

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu proyek yang sedang berkembang di pulau rupa adalah proyek pembangunan rs pratama pulau rupa Pada tahun 2023, terdapat perizinan bangunan gedung yang sudah masuk ke Pemerintah kabupaten bengkalis, provinsi Riau, Khususnya untuk perizinan bangunan rs pratama pulau rupa. Pada pelaksanaannya, proyek gedung sangat rentan terhadap kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja terjadi akibat kurang dipenuhinya persyaratan dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Padatnya aktifitas pekerjaan yang dilakukan dan bahaya menyebabkan risiko kecelakaan kerja. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi melibatkan (*engineering consultant*) sebagai perencana, kontraktor sebagai pelaksana serta konsultan pengawas. Semua elemen tersebut baik perencana, kontraktor maupun pengawas, memiliki kontribusi tersendiri pada keselamatan kerja konstruksi (palloran, 2016)

Salah satu usaha untuk menanggulangi adanya kecelakaan kerja adalah dengan menganalisa risiko yang mungkin terjadi atau dapat disebut analisis risiko. Analisis risiko merupakan penilaian atau penaksiran risiko yang bisa terjadi di suatu waktu pada populasi manusia berisiko. Kajian prediktif ini menghasilkan karakteristik risiko secara kuantitatif, risiko dan strategi komunikasi untuk meminimalkan risiko tersebut (Djafri, 2014).

Proses *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* merupakan rangkaian proses identifikasi bahaya dalam aktivitas rutin dan non rutin. *HIRARC* adalah usaha pencegahan dan pengurangan potensi terjadinya kecelakaan kerja (Supriyadi, 2015).

Tahapan pertama pada proses *HIRARC* adalah *hazard identification* atau identifikasi bahaya adalah identifikasi peristiwa yang tidak diinginkan yang mengarah pada materialisasi bahaya dan mekanisme dimana kejadian yang tidak diinginkan terjadi. Lalu *risk assesment* atau penilaian risiko adalah proses evaluasi risiko terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Dan yang terakhir, *risk control* atau pengendalian risiko adalah suatu respon terhadap bahaya (*ministry of Human Resources Malaysia, 2008*).

Pada pelaksanaan beberapa proyek pembangunan Rumah Sakit, perusahaan atau kontraktor pelaksana telah menerapkan beberapa standar atau prosedur keselamatan kerja. namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa bahaya yang dapat menimbulkan kasus kecelakaan kerja. Apabila bahaya yang timbul dapat diidentifikasi dan dikendalikan, maka angka kemunculan kecelakaan pun dapat menurun.

Berdasarkan pada latar belakang diatas dan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan konstruksi maka dilakukan penelitian pada tugas akhir dengan judul “Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Proses *HIRARC* pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja bahaya K3 dominan yang mungkin berkaitan dengan kegiatan konstruksi pembangunan rumah sakit pratama pulau rupa ?
2. Bagaimana penilaian risiko K3 dominan yang berkaitan dengan kegiatan konstruksi pembangunan rumah sakit pratama pulau rupa ?
3. Memberikan cara pengendalian resiko K3 dominan yang berkaitan dengan kegiatan konstruksi pembangunan rumah sakit pratama pulau rupa ?

## **1.3 Tujuan Masalah**

1. Mengidentifikasi bahaya K3 dominan yang berkaitan dengan kegiatan konstruksi pembangunan proyek rumah sakit pratama pulau rupa.
2. Menilai bahaya K3 dominan yang mungkin berkaitan dengan kegiatan konstruksi pembangunan proyek rumah sakit pratama pulau rupa.

3. Memberikan cara pengendalian bahaya K3.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan mendapatkan hasil yang baik, maka melakukan pembatasan atas masalah yang akan diteliti pada proposal tugas akhir ini, yaitu penyusunan difokuskan pada lingkup pekerjaan tanah, pondasi dan struktur atas pada pembangunan proyek rumah sakit.

#### **1.5 Sistematika penulisan**

Secara garis besar, sistematika penulis ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian awal berisi tentang : halaman sepersetujuan, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel.
2. Bagian isi laporan yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang hal yang melatar belakangi penyusunan tugas akhir, batas masalah, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang menguraikan uraian dari beberapa teori yang diambil dari berbagai literatur yang relevan dari beberapa sumber bacaan yang mendukung Analisa permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir ini, kesehatan dan keselamatan kerja, hirarc, identifikasi bahaya, penelitian resiko, dan pengendalian resiko.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendiskripsian dan langkah - langkah kerja serta tata cara yang akan dilakukan seperti : jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, dan tahap penelitian yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

### 3. Bagian akhir laporan :

Laporan yang berisikan laporan yang mengacu pada daftar Pustaka yang mana digunakan sebagai sumber dari studi literatur dalam penyusunan tugas akhir, serta memuat lampiran sebagai penunjang penyusun tugas akhir yang berisikan hasil analisis keselamatan kerja.